



► PENGELOLAAN SAMPAH

Kemantren Kraton Dorong Peningkatan Kualitas Bank Sampah

Bank sampah memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah di level wilayah di Kota Jogja. Untuk terus meningkatkan kualitas bank sampah, Kemantren Kraton menggelar pelatihan administrasi bank sampah bagi koordinator bank sampah se-Kemantren Kraton.

Kegiatan ini berlangsung di Pendopo Madugondo Kemantren Kraton, Senin (26/2), dengan menghadirkan beberapa narasumber, yakni dari Forum Bank Sampah (FBS) Kota Jogja perwakilan Kotagede, Gondomanan, dan Kraton.

Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton, Sumargandi mengatakan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, (LHK) No. 14/2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah.

"Tujuan pelatihan ini untuk tertib administrasi dari kelengkapan dan kerapian dokumen administratif, sehingga kegiatan apa saja yang dilakukan oleh bank sampah siap untuk diperiksa dan dipertanggungjawabkan," ujarnya, Senin.

Salah satu narasumber, Marsono, menyampaikan mengenai delapan buku pencatatan bank sampah dan fasilitas untuk mengelola sampah dengan prinsip *reduce*,



reuse, dan *recycle* (3R). "Sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan Ekonomi Sirkular yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha atau pemerintah daerah," katanya. Narasumber lainnya, Suprapti,



Narasumber dan peserta pelatihan administrasi bank sampah berfoto bersama di Kemantren Kraton, Senin (27/2).

menjelaskan mengenai tata kelola bank sampah harus memiliki struktur kelembagaan atau struktur organisasi. "Dibentuk oleh kepala kelurahan/kepala

desa, pelayanan mencakup wilayah rukun tetangga, rukun warga atau kelurahan yang memiliki nasabah dan memiliki prosedur operasional standar penyelenggaraan bank

sampah," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Sugeng Darmanto mengatakan saat ini di Kota Jogja sudah ada

lebih dari 600 bank sampah. Jumlah ini sudah menyamai jumlah RW di Kota Jogja. "Satu RW memiliki bank sampah. Basisnya RW karena yang dekat dengan masyarakat," katanya.

Selain dari sisi jumlah, keberadaan bank sampah ini juga perlu dipastikan keaktifannya. Maka, DLH Kota Jogja juga aktif memonitor bank sampah melalui forum bank sampah. "Ada di forum bank sampah pokja edukasi yang punya klinik bank sampah. Kalau ada yang agak *blendre* kita datang, kenapa masalahnya," katanya.

Keberadaan bank sampah ini selain mengelola sampah juga untuk meningkatkan peran masyarakat dalam memilah sampah. "Siapa saja bisa menjadi peserta, laki-laki, perempuan, anak, dewasa, warga lansia. Pengurangan sampah bisa dilakukan oleh siapa saja, terutama memilahnya. Itu sangat mudah dilakukan. Tinggal mau enggak memilah organik dan anorganik," katanya. (Luqas Subarkah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005